

# Infeksi Human Papillomavirus dan Cara Pencegahannya

*by* Akhmad Sudibya

---

**Submission date:** 02-Nov-2022 07:19PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1942349328

**File name:** 2.\_Infeksi\_Human\_Papillomavirus\_dan\_Cara\_Pencegahannya.pdf (281.35K)

**Word count:** 1150

**Character count:** 6880

## INFEKSI HUMAN PAPILLOMAVIRUS DAN CARA PENCEGAHANNYA

Akhmad Sudibya

Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstrak

Ada banyak jenis HIV Tipe 8 dan 11 memiliki kemampuan menyembuhkan kutil kelamin. Tipe 16 dan 18 yang terlibat dalam kanker serviks. Kutil kelamin dan kanker serviks dapat dicegah dengan vaksinasi HPV.

Kata kunci : HPV, tipe-tipe HPV, kutil, kutil kelamin, kanker leher Rahim, vaksinasi HPV .

### Human papilloma virus infection AND HOW CANCER

Akhmad Sudibya

Lecture Faculty of Medicine, University of Wijaya Kusuma Surabaya

Abstract : There are many types of HPV. Type 6 and 11 have the ability to cause genital warts. Type 16 and 18 are implicated in cervical cancer. Genital warts and cervical cancer can be prevented by HPV vaccination.

Keywords : HPV, HPV types, warts genital warts, cervical cancer uterus HPV vaccination.

### Pendahuluan

Virus Papiloma Manusia (HPV/*Human Papillomavirus*) termasuk genus Papovavirus Familia Papovaviridae. Papovavirus dibagi dua kelompok. Dua kelompok tersebut adalah *Papillomavirus* dan *Palyomavirus*. *Papillomavirus* dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang menyerang manusia dan kelompok yang menyerang hewan. Kelompok yang menyerang manusia diberi tambahan nama *human*. Nama lengkap virus menjadi *Human Papillomavirus* atau populer dengan nama HPV. Untuk selanjutnya istilah “HPV” selalu digunakan tulisan ini. Kelompok virus yang menyerang hewan diberi nama hewan dalam bentuk ajektiva misalnya *bovine*. Contoh virus Papiloma yang menyerang hewan adalah *bovine papillomavirus* (Androphy EJ, 1999). Tidak ada singkatan baku untuk Virus papilloma yang menyerang hewan. Sebagai contoh istilah “BPV” tidak dikenal dalam bidang virologi. Jadi, tidak ada singkatan populer untuk *bovine papillomavirus*. Nama HPV akhir-akhir ini sering dibicarakan karena keterkaitan HPV tipe tertentu dengan kanker leher Rahim.

### Klarifikasi HPV

Klarifikasi HPV sangat beragam. Menurut Androphy EJ, (2007), HPV dibagi menjadi banyak tipe berdasarkan penyakit yang berkaitan. HPV tipe 1 – 4 dapat

menyebabkan penyakit kutil (*cutaneous warts/verruca vulgaris*). HPV tipe 6, 11, 16, 18, 31, dan 35 dapat menimbulkan penyakit kutil kelamin (*genital warts/condyloma acuminata*). Lebih dari 90% kanker leher Rahim disebabkan oleh HPV tipe 16, 18, 31, 35, 39, 45, 51, 52, 56, 58, 59, 66, 68, dan 70 (Androphy EJ. 2007).

### Karakteristik HPV

HPV tidak mempunyai envelope sehingga lebih tahan terhadap kondisi lingkungan. HPV merupakan virus DNA yang bersifat nonlitik dan melakukan replikasi di sel-sel epitel skuamosa. Jaringan target meliputi kulit dan membrana mukosa. Bagian tubuh yang diserang adalah tangan, kaki, dan daerah genital. Infeksi kronis HPV tipe tertentu dapat menyebabkan keganasan (Androphy EJ. 2007).

### Penularan HPV

Penularan dapat melalui beberapa cara, yaitu secara seksual, kontrak langsung kulit ke kulit, dan melalui kontrak dengan benda mati yang terkontaminasi HPV (Androphy EJ. 2007).

### Cara Pencegahan Penyakit Kutil

Yang terpenting pada pencegahan kutil adalah menjaga kebersihan kulit daerah predileksi dan mengenal lebih dini tanda-tanda awal terjadinya kutil. Daerah predileksi

kutil adalah punggung tangan, jarring tangan, penggung kaki, jari kaki, dan telapak kaki. Kutil lebih banyak ditemukan pada anak-anak (Sularsito SA dkk., 1986). Penularan kutil melalui kontak kulit ataupun otinokulasi (Handoko RP, 1999). Vaksin untuk mencegah HPV tipe tertentu yang dapat menimbulkan kutil belum tersedia.

### 3 Cara Pencegahan Penyakit Kutil Kelamin

Nama lain untuk penyakit kutil kelamin adalah penyakit jengger ayam dan *genital warts*. Penyakit ini dapat digolongkan ke dalam Infeksi Menular Seksual. Salah satu rantai penularan yang harus dipotong adalah penularan melalui hubungan seksual (Anonim1, 2009 ; Zubier F, 2009). Selain dengan regulasi hubungan seksual, vaksin untuk mencegah HPV tipe tertentu yang dapat menyebabkan kutil kelamin sudah ada misalnya *Gardasil*.

### 8 Cara Pencegahan Kanker Leher Rahim

Ada beberapa cara pencegahan kanker leher Rahim. Beberapa cara tersebut adalah menghindari kawin muda, tidak berganti-ganti pasangan, paritas lebih kecil atau sama dengan tiga, dan vaksinasi HPV (Harahap RE, 1985 ; Rengganis I dan Kurniawati I., 2009). Paritas lebih kecil atau sama dengan tiga berarti mempunyai anak maksimal tiga. Selain itu, yang perlu diwaspadai adalah fakto risiko kanker leher Rahim. Menurut Emilia O dkk. (2010), faktor risiko kanker leher Rahim adalah hubungan seksual pertama usia muda, mempunyai banyak pasangan, berhubungan dengan pria yang menderita *penile warts*, infeksi virus herpes simpleks, merokok, kadar karoten beta serum rendah, kadar vitamin A rendah, dan pemakaian kontrasepsi oral.

### Vaksinasi HPV

Sampai saat ini di negeri kita vaksin HPV yang dapat melawan semua tipe HPV belum ada. Yang tersedia adalah vaksin HPV untuk tipe 6, 11, 16, dan 18. Ada 2 merek vaksin yang beredar, yaitu *Cervarix* dan *Gardasil*.

*Cervarix* diproduksi oleh *GlaxoSmithkline*. Vaksin ini dapat melawan HPV tipe 16 dan 18. Oleh kerena itu, vaksin

ini sering disebut vaksin HPV bivalen. Harga *Cervarix* lebih murah daripada *Gardasil* (Anonim2, 2007 ; Djauzi S. dkk., 2009 ; Rengganis I & Kurniawati I., 2009 ; Pramudianto A & Evaria, 2010).

*Gardasil* dibuat oleh *Merek Sharp & Dohme*. Ada 4 tipe HPV yang dilawan oleh *Gardasil*, yakni tipe 6, 11, 16, dan 18. Julukan vaksin HPV kuadrivalen sungguh tepat untuk *Gardasil*. Harga vaksin ini jauh lebih mahal daripada *Cervarix*. (Djauzi S. dkk., 2009 ; Rengganis I & Kurniawati I., 2009 ; Pramudianto A & Evaria, 2010).

Konsensus usia pemberian vaksin dari tiga organisasi dokter spesialis yang sudah ada masih tetap berlaku. Konsensus PAPDI (perhimpunan dokter spesialis penyakit dalam) adalah usia 12-55 tahun. Konsensus POGI (perhimpunan dokter spesialis obstetric dan ginekologi) adalah 10-55 tahun. Konsensus IDAI (perhimpunan dokter spesialis anak) adalah  $\geq 10$  tahun (Rengganis I & Kurniawati I., 2009).

### Kesimpulan

Salaah satu cara pencegahan infeksi HPV adalah vaksinasi HPV. Belum semua tipe HPV tersedia vaksinasinya. Vaksinasi HPV hanya dapat melawan infeksi HPV tipe-tipe tertentu. Vaksinasi HPV masih jarang dilakukan karena belum populer dan harga vaksin yang relative tinggi.

## Daftar Pustaka

- Androphy EJ. Human Papillomaviruses and Warts. Dalam : Engleberg NC, DiRita V, Dermody TS, penyunting. *Schaechter's Mechanisms of Microbial Disease*. Edisi ke-4. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins, 2007. h. 399 – 416.
- Anonim1. Kebijakan Program Pencegahan dan Pemberantasan IMS Termasuk AIDS di Indonesia. Dalam : Daili SF., Makes WIB, Zubier F, penyunting *Infeksi Menular Seksual*. Edisi ke-4 Cetakan ke-1. Jakarta : Balai Penerbit FK UI, 2009. h. 269 – 275.
- Anonim2, Cervarix™, GlaxoSmithKline, 2007.
- Djauzi S. dkk., Konsensus Imunisasi HPV PAPDI Tahun 2008. Dalam : Djauzi S. dkk., penyunting *Pedoman Imunisasi pada orang Dewasa Tahun 2009*. Cetakan ke-2. Jakarta Satgas Imunisasi Dewasa Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam (PAPDI), 2009 h. 205, 2007.
- Emilia O dkk., *Bebas Ancaman Kanker Serviks*. Edisi 1. Yogyakarta : Media Pressindo, 2010. h. 73-93.
- Handoyo RP. Penyakit Virul. Dalam : Djuanda A. dkk., *Penyunting Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi III Cetakan I. Jakarta : FK UI, 1999. h. 107-115.
- Harahap RE. Tumor Ganas pada Alat-alat Genital. Dalam : Prawirohardjo S. dkk., *Penyunting Ilmu Kandungan*. Cetakan ke-2. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka, 1985. h. 3131-341.
- Pramudianto A, Evaria. *MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi*. Edisi ke-0 2009/2010. Jakarta : CMPMedica, 2010. 389-390.
- Rengganis I, Kurniawati I. Human Papilloma Virus. Dalam : Jauzi S. dkk., Penyunting, *Pedoman Imunisasi pada Orang Dewasa Tahun 2009*. Cetakan ke-2 Jakarta : Satgas Imunisasi Dewasa Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam (PAPDI), 2009. H. 132-140.
- Sularsito SA. Dkk., *Dermatologi Praktis*. Edisi ke-1. Jakarta : PADVI, 1986. 64-65.
- Zubier F. Kondiloma Akuminata. Dalam : Daili SF, Makes WIB, Zubier F, Penyunting, *Infeksi Menular Seksual*. Edisi ke-4. Cetakan ke-1. Jakarta : Balai Penerbit FK UI, 2009. h. 140-145.

# Infeksi Human Papillomavirus dan Cara Pencegahannya

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 [jurnal.unsyiah.ac.id](http://jurnal.unsyiah.ac.id) 1%  
Internet Source
- 2 David H. Walker, Lucas S. Blanton. "Rickettsia rickettsii and Other Spotted Fever Group Rickettsiae (Rocky Mountain Spotted Fever and Other Spotted Fevers)", Elsevier BV, 2015 1%  
Publication
- 3 [obatalamimenyembuhkankutilkelamin11.blogspot.com](http://obatalamimenyembuhkankutilkelamin11.blogspot.com) 1%  
Internet Source
- 4 [repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id) 1%  
Internet Source
- 5 Fatimah Dewi Anggraeni, Klesia Benedikta. "GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI DUSUN NGASEM DESA TIMBULHARJO SEWON BANTUL TAHUN 2016", Media Ilmu Kesehatan, 2016 1%  
Publication
- 6 [gitatheexplorer.blogspot.com](http://gitatheexplorer.blogspot.com) 1%  
Internet Source

---

7	<a href="https://hernita80.wordpress.com">hernita80.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
8	<a href="http://www.fahminasa.com">www.fahminasa.com</a> Internet Source	1 %
9	<a href="https://archive.org">archive.org</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://publikasi.polije.ac.id">publikasi.polije.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://repository.wima.ac.id">repository.wima.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off